Perbedaan Jumlah Eritrosit Terhadap Pemindahan Sampel Dengan Melepas Jarum Dan Tidak Pada Tabung Vacutainer K3EDTA

Ika Nur Latifah[1], Budi Santosa[2], Tulus Ariyadi[2]

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Hematologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Mutu hasil laboratorium tergantung pada penanganan yang tepat dari spesimen dalam fase sebelum dianalisis (preanalitik). Penggunaan tabung *vacutainer* sudah banyak digunakan oleh tenaga laboratorium medik, akan tetapi tidak diiringi dengan jarum dan *tube holder* yang sesuai, melainkan menggunakan *syringe*. Pemindahan darah dari spuit ke dalam tabung *vacutainer* tanpa melepaskan jarum dapat berpotensi menyebabkan lisis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan jumlah eritrosit terhadap memindahan sampel dengan melepas jarum dan tidak pada tabung *vacutainer* K3EDTA. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel diambil sebanyak 16 mahasiswa DIV Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, kemudian sampel diperiksa setelah dilakukan perlakuan pemindahan sampel dengan melepas jarum dan tidak. Hasil pemeriksaan menunjukkan rerata hasil jumlah eritrosit pemindahan sampel dengan melepas jarum 4,49 juta/µl, sedangkan rerata hasil jumlah eritrosit pemindahan sampel dengan tidak melepas jarum 4,40 juta/µl. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan jumlah eritrosit pemindahan sampel dengan melepas jarum lebih tinggi daripada tidak melepas jarum, tetapi perbedaan hasil yang didapat tidak terlalu tinggi. Uji statistik *Independent Sampel t Test* menunjukkan nilai kemaknaan 0,816 dengan taraf kemaknaan 0,05 yaitu 0,816 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara hasil pemeriksaan jumlah eritrosit pemindahan sampel dengan melepas jarum dan tidak.

Kata kunci : Eritrosit, Pra analitik

http://repository.unimus.ac.id